GAMBARAN OHI-S SERTA PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA PELAKU WISATA DI OBYEK WISATA TANAH LOT KABUPATEN TABANAN TAHUN 2016

by Sagung Agung Putri Dwiastuti

Submission date: 12-Jul-2020 06:20PM (UTC+0700)
Submission ID: 1356399093
File name: ISATA_DI_OBYEK_WISATA_TANAH_LOT_KABUPATEN_TABANAN_TAHUN_2016.pdf (96.73K)
Word count: 2036
Character count: 11744

GAMBARAN *OHI-S* SERTA PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA PELAKU WISATA DI OBYEK WISATA TANAH LOT KABUPATEN TABANAN TAHUN 2016

Oleh:
I G Ayuni Dwi Yanthi, Sagung Agung Putri Dwiastuti
[1] Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi
[2] Dosen Jurusan Keperawatan Gigi

Abstark: Pariwisata memiliki sifat yang sangat multidimensi, tidak hanya berkaitan dengan ekonomi, lingkungan maupun dimensi lainnya, tetapi juga berhubungan dengan masalah kesehatan. Perilaku kesehatan terdiri dari perilaku tertutup seperti pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan dan perilaku terbuka berupa tindakan atau praktek kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *OHI-S* serta Perilaku Menyikat Gigi pada Pelaku Wisata di Obyek Wisata Tanah Lot bulan Juni tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan survey dan pemeriksaan langsung terhadap pelaku wisata. Hasil penelitian terhadap 68 pelaku wisata di Obyek Wisata Tanah Lot persentase kebersihan gigi dan mulut dengan kategori buruk paling banyak yaitu (57,3%), sedang (42,7%) dan tidak ada responden yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pelaku wisata adalah 3,34 termasuk kriteria buruk. Persentase perilaku menyikat gigi menunjukkan dari 68 responden yang memiliki perilaku menyikat gigi terbanyak dengan kriteria perlu bimbingan 61 responden (89,7%), kriteria cukup 6 responden (8,8%) dan paling sedikit kriteria baik hanya 1 responden (1,5%).

Kata kunci :*OHI-S*, perilaku menyikat gigi, pelaku wisata

Abstract: *Tourism has very multidimentional properties, not only related to economi, environmental and other dimensions, but also related to health problems. Health behavior consist of covered behavior as knowledge and attitudes towards health and behavior of the open form of action or practice of health. The aim of this study is to describe the OHI-S and toothbrusing behavior of tourism object in Tanah Lot Tourism object in June 2016. The kind of this study is descriptive method with survey program and direct examination to tourism object. Based on the result of research on tourism subject in Tanah Lot tourism object, the percentage of dental and oral hygiene with bad category most that (57,3%) medium (42,7%) and no respondent has OHI-S with good criteria. The average level of oral and dental hygiene is 3,34 tourism subject including for bad criteria. The percentage of brusing behaviour shows thar from 68 respondent who have toothbrusing behaviour with the highest criteria of guidance needed of 61 respondents (89,7%) sufficient criteria 6 respondents (8,8%) and least good criteria only 1 respondent (1,5%).*

Keywords : OHI-S, toothbrusing behavior, tourism subject

Pendahuluan

Objek Wisata Tanah Lot terletak di Desa Berabah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Bali. Pariwisata memiliki sifat yang sangat multidimensi, tidak hanya berkaitan dengan ekonomi, lingkungan maupun dimensi lainnya, tetapi juga berhubungan dengan masalah kesehatan. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi penampilan serta kesehatan tubuh secara menyeluruh. Cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menggosok gigi minimal dua kali sehari. Data Riskesdas 2013, menunjukkan bahwa 88,4% penduduk di Kabupaten Tabanan sudah menyikat gigi, namun menyikat gigi sesudah makan pagi 10,6%, menggosok gigi saat mandi pagi 83,9%, menyikat gigi saat mandi sore 47,1% dan menyikat gigi sebelum tidur malam 39,3%, ini menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan masih sangat

rendah. Berdasarkan alasan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran *OHI-S* serta Perilaku Menyikat Gigi pada Pelaku Wisata di Obyek Wisata Tanah Lot Tahun 2016

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dilaksanakan di Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan pada bulan Juni tahun 2016 dengan populasi semua pelaku wisata di obyek wisata Tanah Lot. Sampel penelitian ini merupakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Teknik pengambilan sampel ini adalah setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah minimal sampel yang akan diambil adalah 68 dengan menggunakan rumus dari Ridwan dan Akdon (2009) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.\ d^2+1}$$

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (d=0,1)

$$n = \frac{216}{(216).(0,1)^2+1} = = \frac{216}{3,16} = 68,3 = 68$$

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu dengan pemeriksaan secara langsung *debris index* dan *calculus index*. Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara (responden memperagakan menyikat gigi menggunakan model gigi). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan kaca mulut, pinset, sonde, *excavator*. Analisis data dilakukan secata statistik yaitu analisis univariat berupa persentase.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi lokasi penelitian

Tanah Lot merupakan Obyek Wisata unggulan yang terletak di Desa Beraban Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Keberadaan Obyek Wisata Tanah Lot adalah sebagai wisata budaya dan religi, yang terdiri dari bangunan-bangunan sejarah berupa peninggalan umat Hindu.

Karakteristik responden

Karakteristik responden penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah berdasarkan umur dan jenis kelamin pada pelaku wisata di Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan pada bulan Juni 2016 yang berjumlah 68 orang sebagai berikut :

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Klp Umur	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-laki		Perempuan			
	∑	%	∑	%	∑	%
20-28	1	1,5	4	5,9	5	7,4
29-36	1	1,5	7	10,2	8	11,7
37-44	1	1,5	13	19,1	14	20,6
45-52	6	8,8	35	51,5	41	60,3
Jml	**9**	**13,3**	**59**	**86,7**	**68**	**100**

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 68 responden, terbanyak berumur 45-52 tahun sebanyak 41 responden (60,3%) dengan jenis kelamin laki-laki 6 (8,8%) dan perempuan 35 responden (51,5%).

Hasil pengamatan terhadap objek penelitian

Hasil pengamatan data terhadap 68 responden di Obyek Wisata Tanah Lot bulan Juni tahun 2016 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Hasil pengamatan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan buruk dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Persentase *OHI-S*

No	Kriteria *OHI-S*		∑	%
1	Baik	(0,0-1,2)	0	0
2	Sedang	(1,3-3,0)	29	42,7
3	Buruk	(3,1-6,0)	39	57,3
	Jumlah		**68**	**100**

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 68 responden, yang memiliki *OHI-S* terbanyak dengan kriteria buruk 39 responden (57,3%),

dan tidak ada responden yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik.

b. Hasil pengamatan terhadap rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pelaku wisata di Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan pada bulan Juni tahun 2016 adalah 3,34 termasuk dalam kriteria buruk.

c. Hasil pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi.

Hasil pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

Distribusi Persentase Perilaku Menyikat Gigi

No	Kriteria perilaku	∑	%
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	1	1,5
3	Cukup	6	8,8
4	Perlu bimbingan	61	89,7
	Jumlah	**68**	**100**

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 68 responden yang, memiliki perilaku menyikat gigi terbanyak dengan kriteria perlu bimbingan 61 responden (89,7%), dan paling sedikit kriteria baik hanya 1 responden (1,5%).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data terhadap 68 responden di Obyek Wisata Tanah Lot bulan Juni tahun 2016 diperoleh hasil yaitu laki-laki berjumlah sembilan orang (13,3%) dan perempuan berjumlah 59 orang (86,7%). Hasil penelitian terhadap pelaku wisata di Obyek Wisata Tanah Lot memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk 57,3% (39 orang), kriteria sedang 42,7% (29 orang) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pelaku wisata mencapai 3,34 termasuk dalam kriteria buruk. Hal ini disebabkan karena perilaku menyikat gigi pelaku wisata masih kurang sehingga perlu dilakukan bimbingan. Berdasarkan lembar observasi sebanyak 97,5% responden belum mengetahui waktu menggosok gigi yang tepat, sebanyak 100% responden belum mengetahui alat dan bahan menggosok gigi dengan benar, dan sebanyak 97,5% responden belum mengetahui gerakan menyikat gigi pada setiap permukaan gigi dengan benar. Sesuai dengan data Riskesdas tahun 2013 di Kabupaten Tabanan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Tabanan masih rendah.

Hasil penelitian terhadap pelaku wisata di Obyek Wisata Tanah Lot memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan 89,7% (61 orang), kriteria cukup 8,8% (6 orang), kriteria baik 1,5% (1 orang) dan tidak ada responden yang memiliki kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan kebanyakan perilaku menyikat gigi pelaku wisata di Obyek Wiasata Tanah Lot pada kriteria perlu bimbingan. Menurut Notoatmodjo (2007), bahwa perilaku di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor pemudah *(prediposing factor)*, faktor pendukung *(enabling factor)* dan faktor penguat *(reinforcing factor)*. Faktor pemudah seperti pengetahuan, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pengelola Obyek Wisata Tanah Lot bahwa tingkat pendidikan para pelaku wisata yaitu terbanyak SMP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan tingkat pengetahuan akan mempengaruhi perilaku. Faktor pendukung seperti sarana dan prasaran serta fasilitas pelayanan kesehatan, berdasarkan hasil pengamatan letak puskesmas dengan Obyek Wisata cukup jauh, kemungkinan ini yang menyebabkan pelaku wisata jarang untuk memeriksakan gigi dan mulutnya. Faktor penguat seperti sikap dan perilaku para petugas, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu petugas di Obyek Wisata Tanah Lot bahwa belum pernah mengundang tenaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut untuk memberikan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini sesuai dengan (Murphy, 2004), perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang. Semakin baik perilaku seseorang maka tingkat kesehatan seseorang semakin baik pula.

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 68 orang responden di Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan bulan Juni tahun 2016 maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* pada pelaku wisata memiliki kriteria terbanyak adalah dengan kriteria buruk 57,3% (39 orang) dengan rata-rata *OHI-S* 3,34 termasuk kriteria buruk dan perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan 89,7% (61 orang).

Saran

Hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti dapat memberikan saran:

1. Para pelaku wisata di Obyek Wisata Tanah Lot diharapkan untuk memperhatikan kebersihan gigi dan mulut, dengan rajin menyikat gigi secara teratur dengan teknik dan waktu yang tepat pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Tenaga Kesehatan gigi di Puskesmas Kediri 1 diharapkan agar memberikan tindakan promotif sehingga para pelaku wisata mengetahui pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mengerti tentang perilaku menyikat gigi yang benar.

Daftar Pustaka

Damanik, Janianton. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi.* Yogyakarta: PUSPAR UGM Dan Andi.

Depkes. RI. 1995. *Survei Dasar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Direktorat Kesehatan Gigi dan Mulut: Jakarta. t.p.

_____. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional.* Jakarta: t.p.

_____. 2009. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI. t.p.

Herijulianti, E., Indriani T.S., dan Artini S., 2001. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .2013. Model Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. Direktorat Pembinaan SMA.

Murphy, E.M. 2004. Promoting Healthy Behavior. Population Refrences Bureau: Health Buletin.

Notoatmodjo, S. 2002. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

_____, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

_____, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Pendit, N. S. (2006). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.* Jakarta: Pradaya Paramita

Putri, M.H., Eliza H., dan Neneng N., 2010, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi,* Jakarta:EGC.

Ramadhan, N. 2012. *Makalah Menggosok Gigi.* (online), Available: http://www.scribd.com/doc/78236106/makalah -menggosok-gigi, (3 Maret 2016).

Ridwan., dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik,* Bandung: Alfabeta

Riskesdas, 2013. *Pokok-Pokok Hasil RISKESDAS Provinsi Bali..* t.p.

Rizkyriris, 2011. Pariwisata dan Kesehatan. sehttp://rizkyriris.blog.fisip.uns.ac.id/2011/12/27/pariwisata-dan-kesehatan. (di unduh 3 Maret 2016).

Sariningsih, E. 2012. "*Merawat Gigi Anak Sejak Dini*". Jakarta: PT ELEX Media Komputindo.

Soebroto, I. 2009. *Apa Yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Gigi Anda.* Yogyakarta: Bookmarks

Sriyono. 2005. Menyikat Gigi. Tersedia dalam http:/thesis.umy.ac.id/ data publik/t23294.pdf. diakses tanggal 10 Juni 2016

Suwelo. I. S. 1992. *Karies Gigi Pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC.

GAMBARAN OHI-S SERTA PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA PELAKU WISATA DI OBYEK WISATA TANAH LOT KABUPATEN TABANAN TAHUN 2016

ORIGINALITY REPORT

17%	19%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	13%
2	mafiadoc.com Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		